

ABSTRAK

Prilaksana, Basroni, 2013. Wudhu Sebagai Therapi Marah (Penelitian Kualitatif di Madrasah Muallimin –muallimat Atas Bahrul Ulum Tambakberas Jombang), Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang.

Pembimbing : Drs.Zainul Arifin, M.Ag

Kata kunci : Wudhu, Marah.

Marah merupakan fenomena yang sering dijumpai pada masyarakat dalam ranah sosial dan komunikasi. Dengan ini akan dibahas dari beberapa rumusan masalah; Bagaimana bentuk-bentuk wudhu yang dilakukan siswa MMA Bahrul Ulum, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi marah siswa, bagaimana proses wudhu sebagai terapi marah siswa, dan bagaimana bentuk perubahan perilaku marah setelah diberikan treatment wudhu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk wudhu yang dilakukan di MMA Bahrul Ulum Tambak Beras. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku marah. Untuk mengetahui proses wudhu sebagai terapi marah. Untuk menemukan bentuk perubahan perilaku pada subjek setelah diberikan treatment dengan wudhu.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi. Peneliti merasa tepat menggunakan pendekatan fenomenologi, karena untuk mendapatkan hasil yang komprehensif tentang asumsi-asumsi pada guru yang mengamalkan *dawaimul wudhu* yang selalu berwudhu pada saat batal bisa menenangkan emosi sehingga tidak mudah marah seperti yang dipaparkan dalam penelitian ini menggunakan perspektif subjek penelitian. Peneliti dapat ikut langsung berpartisipasi langsung pada saat melakukan wudhu yang dilakukan oleh responden. Peneliti menggunakan 1 subjek utama. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan reduktif fenomenologis selama pengumpulan data berlangsung.

Hasil penelitian diperoleh bahwa wudhu merupakan sebagai salah satu pencair marah seseorang. Karena jika seseorang bisa mengendalikan marah dengan sebaik mungkin diri seseorang tersebut dari kemarahan yang dilakukan dengan wudhu itu, sesungguhnya adalah hal yang sangat luar biasa. Karena susah sekali jika seseorang umumnya tidak bisa mengendalikan kemarahan yang hadapi pada dirinya karena sesungguhnya kemarahan itu sebenarnya adalah nafsu yang ada dalam diri seseorang yang dipengaruhi oleh setan.